

KOMPETENSI WARTAWAN MEDIA ONLINE *riauterkini.com*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



OLEH

LINA HEMILA SITEPU

NIM: 10943006629

**PROGRAM S1 JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIMRIAUI
PEKANBARU
2013**

ABSTRAK

Judul : KOMPETENSI WARTAWAN MEDIA *ONLINE* riauterkini.com

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi wartawan media online riauterkini.com.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar kompetensi wartawan media online riauterkini.com.

Metode yang digunakan pada analisis data adalah metode Deskriptif Kuantitatif yaitu mengolah data yang berupa angka-angka dengan menggunakan tabel yang diambil dari hasil penyebaran angket yang berjumlah 22 eksamplar dan dokumentasi yaitu pengambilan data dari kantor redaksi riauterkini.com dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, kriteria sebagai berikut, sangat tinggi apabila mencapai 81-100%, tinggi 61-80%, sedang apabila mencapai 41-60%, rendah apabila mencapai 21-40% dan sangat rendah apabila mencapai 0-20%.

Berdasarkan hasil kalkulasi persentase yang diterima, ternyata kompetensi wartawan media online riauterkini.com berada dalam kategori **tinggi** dengan nilai 79,25%. Hal tersebut sudah sesuai dengan indikator penelitian yaitu wartawan harus memiliki kompetensi keterampilan di bidang teknologi informasi yang mencakup kemampuan penggunaan komputer dan teknologi informasi internet.

KATA PENGANTAR

Bismillah Hirrahman Nirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam buat junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan dan membawa umat islam ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga kita bisa menikmatinya saat ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan, dari awal hingga selesai banyak terdapat hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi alhamdulillah dapat penulis lalui berkat bantuan dan bimbingan orang-orang yang berarti buat penulis. Karenanya penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Bagian teristimewa dalam hidupku, Ayahanda dan Ibunda tercinta (Ahmad Saleh Sitepu dan Supriatun), kakak tercinta (Lisa Asnita Sitepu,Amd.gz) adek tersayang (Dina Afrini Sitepu dan Ruly Ashery Sitepu) yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tidak terkira baik secara moril dan materil.
2. Bapak Prof. Dr. Nazir Karim, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak DR. Yasril Yazid, M. IS Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Suska Riau.
4. Bapak Musfialdy, M.Si dan Ibu Titi Antin, M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan penulis.
5. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA sebagai ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Kepada seluruh keluarga besar riauterkini.com yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
8. Buat Kak Abel yang selalu bersedia menjadi tempat cerita, yang bisa luangkan waktu untuk bantuin buat tugas, perbaiki skripsi dan bantuan-bantuan lain yang *nggak* bisa disebutin satu persatu karena udah terlalu banyak. Makasiiii☺.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas islam Negeri Suska Riau khususnya angkatan 2009, semoga kelak menjadi alumni yang sukses.
10. Buat sahabat-sahabat tercinta (Rezi Saputri, Rahima, Mukhlisah, Lusia Trisna, Didi Wirayuda) terimakasih karena sudah memberikan dukungan

dan semangat, selalu bersedia menjadi tempat cerita sedih maupun senang.

Semoga persahabatan kita *nggak* berhenti di wisuda ☺ .

11. Buat keluarga kecil di Kos Oren (Wika, Leni, Ema, Kak Tia) makasih karena selama ini sudah bersedia menjadi tempat bersandar setiap ada Na ada masalah, selalu memberi masukan-masukan yang positif, dan selalu memberikan semangat.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin Ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Juli 2013

Penulis

Lina Hemila Sitepu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah.	4
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori dan Konsep Operasional.....	7
G. Metodologi Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah riauterkini.com.....	24
1. Visi dan Misi	25
2. Keunggulan.....	25
3. Struktur Organisasi	28
BAB III PENYAJIAN DATA.....	32
A. Identitas Responden.....	33
B. Kompetensi Wartawan riauterkini.com.....	34
BAB IV ANALISA DATA.....	45
Rekapitulasi Data dan Analisis dari Kompetensi Wartawan Media Online riauterkini.com.....	45

BAB V	PENUTUP	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan istilah yang digunakan oleh publik dalam mereferensi tempat dipublikasikannya suatu berita. Media massa dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja aktivitas jurnalistik (Yunus, 2010:26).

Media massa juga merupakan sarana manusia untuk memahami realitas. Oleh sebab itu, media massa senantiasa dituntut mempunyai kesesuaian dengan realitas dunia yang benar-benar terjadi. Sebagaimana yang diketahui, salah satu media massa yang sarat dengan informasi adalah pers. Pers merupakan cermin realitas karena pada dasarnya pers merupakan media massa yang lebih menekankan fungsinya sebagai sarana pemberitaan. Isi pers yang utama adalah berita. Dan berita adalah bagian dari realitas social yang dimuat media karena memiliki nilai yang layak untuk disebarakan pada masyarakat (Burhan, 2010:209).

Dalam dunia jurnalistik, media massa dikategorikan ke dalam tiga jenis yaitu media cetak, media elektronik dan media online. Seiring dengan berkembangnya teknologi internet saat ini, media online pun semakin menjamur. Berawal dari media konvensional yang merasa perlu membuat versi onlinenya, tumbuh pula media online yang benar-benar baru dan berdiri sendiri. Media-media online ini memiliki cakupan yang luas, mulai dari bidang politik, sosial, ekonomi, hiburan, olahraga, dan yang lainnya.

Media online merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas saat ini. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi/berita. Hal ini tentu menuntut wartawan media online harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi komputer yang lebih memadai. Sementara itu, tidak hanya dituntut menguasai teknologi informasi, profesi wartawan baik cetak, elektronik maupun online juga perlu didukung oleh kompetensi yang bersifat *multi-skills*, kompetensi yang komprehensif. Kompetensi wartawan menjadi perlu sebagai bekal untuk mencapai profesionalisme wartawan. Pasokan informasi dan berita yang disajikan wartawan merupakan hasil karya wartawan yang berbasis pada kompetensi yang dimiliki wartawan itu sendiri. Kemampuan menulis dan kepiawaian berbicara, ketekunan kerja, dan pengetahuan yang memadai menjadi pijakan kompetensi yang harus ada dalam diri setiap wartawan (Yunus, 2010:41).

Jurnalistik adalah suatu keterampilan dan pilihan profesi. Jurnalistik sebagai keterampilan tidak hanya mengharuskan pengetahuan yang cukup untuk memahaminya, tetapi juga harus dilatih dan digeluti layaknya para wartawan bekerja. Sikap untuk selalu mempertanyakan, piawai dalam wawancara, taktis dalam melakukan liputan, dan mampu menulis berita menjadi bukti jurnalistik sebagai keterampilan. Bekerja pada bidang jurnalistik membutuhkan kemahiran. Untuk memahami dan menguasai jurnalistik, diperlukan proses pembelajaran yang komprehensif dan latihan yang dapat menambah keterampilan. Terampil dalam jurnalistik pun tidak harus menjadikan seseorang berkecimpung dan terjun

ke dunia jurnalistik. Terampil wawancara dapat menjadikan kita sebagai pembicara yang ulung. Terampil menulis dapat menjadikan kita sebagai penulis yang produktif dan mendapatkan *income*. Itulah makna jurnalistik sebagai keterampilan (Yunus, 2010:11).

Profesi wartawan menuntut tanggung jawab yang memerlukan kesadaran tinggi dari pribadi wartawan sendiri. Inilah yang disebut dalam dunia jurnalistik sebagai *self-perception* wartawan atau persepsi diri pada wartawan. Kesadaran tinggi ini hanya dapat dicapai apabila ia memiliki kecakapan dan keterampilan serta pengetahuan jurnalistik yang memadai dalam menjalankan profesinya, baik yang diperolehnya melalui pelatihan atau pendidikan khusus maupun hasil dari bacaannya (Kusumaningrat, 2009:1).

Namun, fakta saat ini untuk menjadi seorang wartawan sepertinya tidak harus berasal dari lulusan ilmu komunikasi atau bidang jurnalistik. Siapapun bisa saja menjadi wartawan dengan syarat bisa menulis. Namun apakah dengan hanya memiliki kemampuan menulis, seorang wartawan sudah bisa dikatakan berkompeten sesuai dengan standar kompetensi wartawan?

Produktivitas perusahaan media mencerminkan pula kondisi para jurnalisnya. Umumnya, perusahaan media yang produktif memiliki kompetensi dan semangat kerja yang tinggi tentu hal tersebut sama halnya dengan media online riauterkini.com. Sebagai salah satu media online terbesar di Riau yang sudah 9 tahun berdiri, riauterkini.com sudah tentu memperhitungkan kompetensi wartawannya. Kompetensi tersebut tidak hanya dalam bidang tulis menulis tetapi juga dalam penguasaan teknologi. Beranjak dari hal tersebut penulis tertarik

mengangkat menjadi bentuk karya ilmiah dengan judul **“Kompetensi Wartawan Media Online riauterkini.com”**. Setuju atau tidak, kelangsungan produktivitas dari perusahaan media beranjak dari kondisi internal dan eksternal perusahaan yang mendukung, serta langkah jitu dalam bentuk penghargaan kompetensi wartawan yang beranjak dari sikap profesional kerja.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun dasar pemikiran penulis mengangkat masalah ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi wartawan riauterkini.com sebagai media online yang menuntut wartawannya menguasai teknologi agar dapat bersaing dengan media online lain yang semakin menjamur di Riau.
2. Judul ini erat kaitannya dengan studi ilmu komunikasi.
3. Dalam permasalahan ini penulis mampu untuk melakukan penelitian baik dari segi biaya dan waktu.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi wartawan

Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan, pengalaman dan keahlian terhadap tugas dan peranannya. Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang membuatnya sanggup

menghasilkan prestasi unggul pada pekerjaan tertentu, peranan tertentu dan situasi tertentu (Ubaedy, 2007:6).

Wartawan adalah orang yang melakukan pekerjaan kewartawanan dan atau tugas-tugas jurnalistik secara rutin, atau dalam definisi lain, wartawan dapat dikatakan sebagai orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk dimuat di media massa, baik media cetak, media elektronik maupun media *online* (Yunus, 2010:38).

Kompetensi wartawan dalam penelitian ini adalah kompetensi wartawan media online yang tidak hanya menguasai bidang penulisan dan pencarian berita saja, tetapi juga menguasai bidang teknologi.

2. Media online

Media yang memanfaatkan teknologi internet (Yunus, 2010:32).

3. Riauterkini.com

Salah satu portal media online yang berada di kota Pekanbaru.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang diteliti:

- a. Bagaimana kompetensi wartawan di media online riauterkini.com?
- b. Apakah kompetensi wartawan riauterkini.com sudah sesuai dengan standar kompetensi wartawan?

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah bagaimana kompetensi wartawan media online riauterkini.com?

3. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kompetensi wartawan di riauterkini.com?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kompetensi wartawan di riauterkini.com.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dipandang dari segi teoritis adalah sebagai pengembangan keilmuan di bidang komunikasi khususnya kajian jurnalistik ataupun media massa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai informasi tentang kompetensi wartawan di riauterkini.com.

F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teori

a. Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yakni *competence* yang artinya kecakapan dan ketangkasan (Bryson, 2001:132).

Definisi lain mengatakan kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan, pengalaman dan keahlian terhadap tugas dan peranan. Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang membuatnya sanggup menghasilkan prestasi unggul pada pekerjaan tertentu, peranan tertentu dan situasi tertentu (Ubaedy, 2007:6).

a) Kompetensi Wartawan

Spencer dan Spencer menyatakan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama (Wibowo, 2010:325).

Kompetensi didefinisikan sebagai perpaduan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang direfleksikan dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan-kebiasaan itu harus mampu dilaksanakan secara konsisten dan terus-menerus, serta mampu untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan, baik profesi, keahlian dan lainnya (Mapenda, 2003:7).

Profesi wartawan memiliki mobilitas dan dinamika yang tinggi. Wartawan tidak berurusan dengan benda mati atau dunia khayal. Wartawan harus aktif melakukan “*personal contact*” atau hubungan dengan orang lain. Menariknya, wartawan menjalin hubungan dengan semua orang dari berbagai latar belakang dan status sosial. Namun begitu, wartawan harus tetap menjunjung tinggi status sosial prang lain, khususnya narasumber. Karena narasumber berita yang menjadi mitra wartawan adalah orang yang memiliki perasaan, punya emosi, mungkin memiliki pangkat, dan nasib yang beragam (Yunus, 2010:38).

Apa sebenarnya kualitas yang diperlukan pada diri seorang wartawan untuk menghasilkan kemampuan mencium keadaan yang berpotensi menjadi berita? Sudah tentu pertanyaan ini sulit untuk dijawab. Tetapi ada empat kualitas yang mungkin perlu dimiliki seorang wartawan, yang harus diketahui oleh para calon wartawan, yaitu *pengalaman, rasa ingin tahu, daya khayal, dan pengetahuan* (Kusumaningrat, 2009:78).

Di samping kualitas, profesi wartawan pun perlu didukung oleh kompetensi yang bersifat *multi-skills*, kompetensi yang komprehensif. Kompetensi wartawan menjadi perlu sebagai bekal untuk mencapai profesionalisme wartawan. Pasokan informasi dan berita yang disajikan wartawan merupakan hasil karya wartawan yang berbasis pada kompetensi yang dimiliki wartawan itu sendiri.

Kemampuan menulis dan kepiawaian berbicara, ketekunan kerja, dan pengetahuan yang memadai menjadi pijakan kompetensi yang harus ada dalam diri setiap wartawan.

Berkaitan dengan kompetensi wartawan, Kitty Yancheff menyebutkan ada 10 (sepuluh) kompetensi wartawan profesional yang harus dimiliki di era millenium global seperti sekarang, yaitu:

1. Kompetensi penulisan
2. Kompetensi berbicara
3. Kompetensi riset dan investigatif
4. Kompetensi pengetahuan
5. Kompetensi dasar web
6. Kompetensi audio visual
7. Kompetensi aplikasi komputer
8. Kompetensi etika
9. Kompetensi legal
10. Kompetensi karier (Yunus, 2010:41).

Oleh karena itu, untuk mendukung kerja intelektualnya, jurnalis harus mempunyai banyak kecakapan. Tanpa kecakapan yang dimiliki, sangat mustahil jurnalis bisa bekerja secara baik. Ia adalah orang yang mampu menggabungkan banyak kecakapan, antara lain kecakapan menguasai lapangan untuk mencari berita, kecakapan menulis dan menyajikan berita yang dibuat. Jadi, jurnalis

tidak hanya pandai meliput tetapi juga pandai menulis, begitu juga sebaliknya.

b) Karakteristik Kompetensi

Terdapat lima tipe *karakteristik kompetensi*, yaitu sebagai berikut:

1. *Motif* adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
2. *Sifat* adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan ciri fisik kompetensi seorang pilot tempur.
3. *Konsep diri* adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang.
4. *Pegetahuan* adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks. Skor pada tes pengetahuan sering gagal memprediksi prestasi kerja karena gagal mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang sebenarnya.

5. *Keterampilan* adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual (Wibowo, 2010:327).

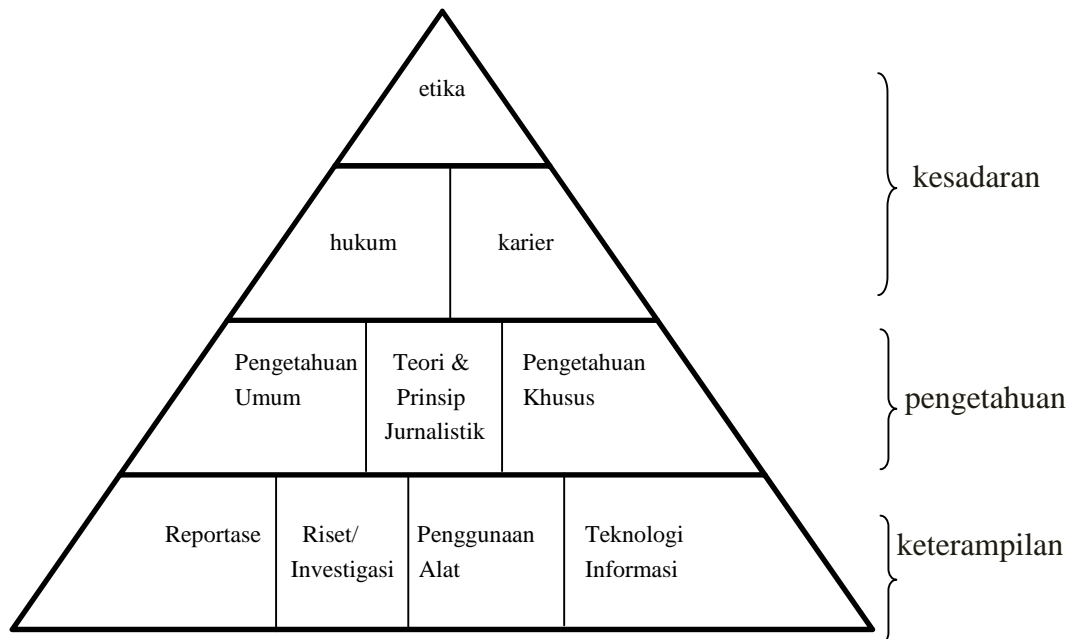
c) Macam-macam Kompetensi

Menurut Luwarso dan Gayatri dalam Nurudin (2009:163), berdasarkan Rumusan Dewan Pers ada setidaknya tiga kategori kompetensi yang harus dipunyai seorang jurnalis antara lain :

1. Kesadaran (*awareness*); mencakup kesadaran tentang etika, hukum, dan karier.
2. Pengetahuan (*knowledge*); mencakup pengetahuan umum dan pengetahuan khusus sesuai bidang kewartawanan yang bersangkutan.
3. Keterampilan (*skills*); mencakup keterampilan menulis, wawancara, riset, investigasi, menggunakan berbagai peralatan, seperti komputer, kamera, mesin *scanned*, faksimili, dan sebagainya.

Dalam bukunya tersebut, Nurudin mengungkapkan, berdasarkan apa yang pernah dikemukakan oleh *The Poynter Institute* (lembaga kajian media di Amerika), kompetensi jurnalis bisa digambarkan dalam sebuah bagan dengan nama “piramida kompetensi” sebagai berikut:

Piramida Kompetensi



Sumber : Nurudin *Jurnalisme Masa Kini* (2009:163)

1. Kesadaran

Kesadaran yang dimaksud di sini adalah, jurnalis menyadari bahwa setiap tindakan jurnalistiknya itu akan dipengaruhi oleh hukum, etika, dan norma-norma.

a. Kesadaran Etika

Dengan kesadaran etika, diharapkan setiap perilaku jurnalis akan mengacu pada kode perilaku yang berlaku.

b. Kesadaran Hukum

Seorang jurnalis juga punya kesadaran hukum. Hukum yang selama ini harus dipegang teguh adalah UU Pokok Pers (nomor 40/1999).

c. Kesadaran Karier

Kerja menjadi jurnalis itu juga ada jenjang karier. Artinya, wartawan harus sadar bahwa dia harus merintis karier dari reporter terlebih dahulu untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi seperti redaktur.

2. Pengetahuan

Jurnalis adalah seorang ilmuwan. Sebab, ia bekerja berdasarkan pengetahuan. Sebagai seorang ilmuwan, jurnalis jelas dituntut punya pengetahuan yang layak.

a. Pengetahuan Umum

Kompetensi pengetahuan umum mencakup pengetahuan umum dasar, seperti ilmu budaya, politik, sejarah, sosial, atau ekonomi. Seorang jurnalis dituntut untuk terus belajar dan menambah pengetahuannya agar mampu mengikuti perkembangan perubahan sosial dan mampu menyajikan informasi yang layak kepada pembaca dan audiensnya.

b. Pengetahuan Khusus

Kompetensi pengetahuan khusus diperlukan bagi wartawan yang memilih atau ditugaskan pada liputan isu-isu spesifik.

c. Pengetahuan Teori Jurnalistik dan Komunikasi

Seseorang yang menjadi jurnalis belum tentu berasal dari lulusan Ilmu Komunikasi atau ilmu jurnalistik. Tetapi, mereka kebanyakan paham tentang teori jurnalisme (dalam praktik) dan komunikasi.

3. Keterampilan

Wartawan di samping mempunyai kompetensi kesadaran dan pengetahuan, harus punya kompetensi keterampilan (*skills*). Sebab, mustahil, wartawan bisa bekerja dengan baik manakala tidak mempunyai keterampilan.

a. Keterampilan Reportase

Kompetensi reportase ini mencakup kemampuan menulis, wawancara, dan melaporkan informasi secara akurat, jelas, bisa dipertanggungjawabkan, dan layak.

b. Keterampilan Menggunakan Alat

Keterampilan lain yang tak kalah pentingnya adalah mengoperasikan alat. Kompetensi mengoperasikan komputer misalnya penting dalam proses menyusun laporan.

c. Keterampilan Riset dan Investigasi

Saat sekarang, jenis laporan jurnalistik di media massa tidak melulu laporan data kejadian di lapangan. Banyak media telah melakukan pembuatan laporan

berdasarkan riset yang dilakukan, entah dengan menyebarkan polling melalui kuesioner, telepon atau wawancara.

d. Kemampuan Teknologi Informasi

Diantaranya adalah kemampuan akses internet seperti mengoperasikan *e-mail*, *mailing list*, atau *newsgroup*. Di samping itu, kemampuan menyusun laporan dalam format internet juga sangat perlu dimiliki wartawan.

d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

Peningkatan kompetensi pekerja dipengaruhi oleh motivasi yang didapatnya. Motivasi adalah kebutuhan, keinginan atau pemikiran yang terus-menerus ada yang biasanya tidak disadari. Persepsi dan pikiran ini membawa seseorang untuk berperilaku dengan cara yang konsisten dengan motivasi tersebut. Sebuah motif bukan hanya mendorong perilaku, dengan mempengaruhi pikiran seseorang, tetapi juga mengarahkan perilaku.

Menurut Laksamana Rao dalam monografinya menuliskan bahwa ada empat kriteria yang mempengaruhi mutu pekerjaan seseorang sebagai profesi, yaitu:

1. Harus terdapat kebebasan dalam pekerjaan tersebut,
2. Harus ada panggilan dan keterkaitan dengan pekerjaan tersebut,

3. Harus ada rasa tanggung jawab pada kode etik pekerjaan,
4. Harus ada keahlian/*expertise* (Dja'far, 2009:19).

Dalam penjelasan lain, kompetensi bukan merupakan kemampuan yang tidak dapat dipengaruhi. Michael Zwell mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2010: 339):

1. Keyakinan dan Nilai-nilai
2. Keterampilan
3. Pengalaman
4. Karakteristik Kepribadian
5. Motivasi
6. Isu Emosional
7. Kemampuan Intelektual
8. Budaya organisasi

b. Media Online

Harus diakui, penggunaan teknologi berbasis internet, termasuk kehadiran media online dalam satu dekade belakangan ini sangat mrak. Setidaknya saat ini telah ada lebih dari 155 juta *website*, baik website individu/lembaga maupun website media online. Istilah *www* sebagai fenomena besar dalam teknologi internet dan menjadi sarana paling mudah dalam mengakses informasi atau berita. Dari sini pula, media online hadir dan makin meluas pengaruhnya. Media online merupakan

media massa yang memanfaatkan teknologi internet dalam menyebarkan informasi atau berita kepada khalayak. (Yunus, 2010:33).

Sebagai media yang menggunakan perangkat komputer dan internet, media online mempunyai beberapa keunggulan, yaitu :

- 1) Mampu menyajikan berita dan informasi dalam waktu yang sangat cepat.
- 2) Aktual, real time. Berita bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian berlangsung. Karakter ini juga dimiliki media Televisi dan radio, namun kelebihan media online adalah mekanisme publikasi real time itu lebih leluasa, tanpa dibatasi periodisasi dan jadwal terbit atau jadwal siaran (program). Kapan dan di mana saja, maka wartawan media online mampu mengaplikasikan berita.
- 3) Leluasa dengan jadwal. Bisa diterbitkan dari mana saja dan kapan saja.
- 4) Berita tersimpan dan dapat di akses kembali dengan mudah. Media online bisa menerbitkan dan mengarsipkan artikel-artikel untuk dapat dilihat kembali kapan saja.
- 5) Multimedia. Media online dapat menyajikan informasi lebih kaya dibandingkan jurnalisme tradisional, yaitu bisa menggabungkan tulisan (script), gambar (grafis), dan suara (audio), bahkan audio-visual dalam satu kesatuan.

- 6) Memberi pilihan pada publik untuk memberi tanggapan, berinteraksi, atau bahkan meng-customize (menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan publik bersangkutan) terhadap berita-berita tertentu (interactivity).
- 7) Kaya informasi. Media online bisa menyiarkan informasi dalam jumlah banyak dalam waktu yang bersamaan dan sangat pendek. Pengelola media online sangat mungkin mengupload atau posting informasi terbau kapan saja dan sebanyak-banyaknya tanpa batasan halaman atau durasi (Yunus, 2010:35).

2. Konsep Operasional

Adapun konsep ini adalah sebagai cara untuk mencari indikator-indikator yang digunakan untuk mencari jawaban dilapangan terhadap masalah yang dihadapi dalam melihat “Kompetensi Wartawan riauterkini.com”.

Sebagai landasan rumusan konsep operasional penulis beranjak dari konsep kompetensi jurnalis berdasarkan piramida kompetensi yang dikemukakan oleh *The Poynter Institute* (lembaga kajian media di Amerika) dalam buku Nurudin *Jurnalisme Masa Kini* (2009:163). Melihat teori cakupan kompetensi wartawan terlalu luas, maka penulis menyederhanakan dengan mengambil indikator tertentu guna mendapatkan maksud dari tujuan penelitian ini agar lebih jelas, yaitu terfokus pada kemampuan wartawan media online riauterkini.com dalam bidang teknologi informasi saja.

Berikut paparan indikator kompetensi :

1. Kemampuan menggunakan alat
 - a. Kemampuan mengoperasikan komputer
 1. Mampu mengoperasikan microsoft office word
 2. Mampu mengoperasikan microsoft office excel
 3. Mampu mengoperasikan microsoft office power point
 4. Mampu mengoperasikan photoshop
 5. Mampu mengoperasikan corel draw
 6. Mampu mengoperasikan pagemaker
 - b. Mampu mengoperasikan foto kamera
 1. Menguasai teknik triangle fotografi
 - a. Mampu mengatur speed
 - b. Mampu mengatur diafragma
 - c. Mampu mengatur ISO (standar pencahayaan kamera)
 2. Mampu menggunakan fasilitas kamera
 - a. Mampu menggunakan tombol on-off kamera
 - b. Mampu menggunakan tombol shutter
 - c. Mampu menggunakan berbagai jenis lensa kamera
 - d. Mampu menggunakan flash kamera
 - e. Mampu menggunakan modus kamera
 3. Mampu mengatur komposisi objek foto berita yang diambil
 4. Mampu menguasai moment berita
 5. Mampu mengoperasikan alat rekam

- a. Mampu mengoperasikan alat rekam tape recorder
 - b. Mampu mengoperasikan alat rekam handphone
 - c. Mampu mengoperasikan alat rekam i-phood atau smartphone
2. Kemampuan menggunakan teknologi informasi internet
 - a. Mampu membuat dan menggunakan e-mail
 - b. mampu membuat dan menggunakan blog
 - c. mampu membuat dan menggunakan sosial media

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di riauterkini.com yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.33 (Depan SPBU I) Marpoyandamai Pekanbaru-Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah wartawan riauterkini.com.
- b. Objek penelitian ini adalah kompetensi wartawan riauterkini.com.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wartawan yang ada di riauterkini.com yang berjumlah 22 orang. Jumlah tersebut merupakan jumlah seluruh wartawan riauterkini.com yang merupakan gabungan wartawan daerah dan wartawan yang berada di kota Pekanbaru. Karena jumlah populasinya kecil dari 30, maka populasi tersebut langsung menjadi responden dalam penelitian yang disebut total sampling.

4. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam hal ini jenis dan sumber data yang digunakan, yaitu data primer yang merupakan data yang dihimpun secara langsung dari sumber berupa tanggapan langsung responden yang didapat melalui angket. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Bungin, 2005 : 119).

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Menyebarkan angket dengan sejumlah pertanyaan tertulis kepada wartawan riauterkini.com. Jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan jumlah sampel yang telah peneliti tetapkan.

b. Dokumentasi

Mencari data-data yang dibutuhkan guna melengkapi data penelitian. Data tersebut diambil dari riauterkini.com.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif persentase, yaitu setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah memberikan penganalisaan data yang telah ada. Data yang berupa angka dipersentasekan kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat (Arikunto, 1995:209). Penulis menggunakan metode penafsiran menurut Arikunto sebagai berikut:

1. Sangat rendah : 0 – 20 %
2. Rendah : 21 – 40 %
3. Sedang : 41 – 60 %
4. Tinggi : 61 – 80 %
5. Sangat tinggi : 81 – 100 %

Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. yang menjawab sangat mampu bobot nilai 4
2. yang menjawab mampu bobot nilai 3
3. yang menjawab kurang mampu bobot nilai 2
4. yang menjawab tidak mampu bobot nilai 1

Untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah responden (Sudjana, 1994:40).

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka

teoritis, konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai riwayat singkat perusahaan, struktur organisasi dan personalianya, dan aktivitas perusahaan.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi penyajian data yang penulis peroleh dari data angket dan dokumentasi.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasannya, tentang kompetensi wartawan Haluan Riau.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah riauterkini.com

Riau sebagai bagian dari sebuah komunitas bangsa dan dunia, memiliki potensi dan dinamika sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan hukum yang luar biasa. Kerap kejadian atau peristiwa politik di daerah ini menjadi topik pembahasan di tingkat nasional, bahkan di tingkat dunia. Berangkat dari kondisi di atas, bisa disimpulkan bahwa Riau memerlukan sebuah sarana distribusi berita yang efisien dan tepat. Pilihan utama untuk keperluan itu ada pada informasi teknologi.

Atas kesadaran itulah, pada 23 November 2003 silam terlahirlah Situs Berita Riauterkini.com yang berbadan hukum CV. Riau Terkini. Keberadaan situs berita ini merupakan langkah besar bagi perkembangan media massa di Riau. Bukan hanya karena keberadaannya yang berbasiskan teknologi, tetapi jenis media ini masih tergolong pionir di negeri ini, terlebih di daerah. Boleh dibilang, pada saat terbit, Situs Berita Riauterkini.com merupakan satu-satunya situs berita berbasis di daerah dengan kecepatan *update* berita yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 33 (depan SPBU I) Marpoyan Damai.

Kini setelah 10 tahun perjalanannya, Riauterkini.com berkembang lebih cepat dari dugaan banyak pihak. Keberadaan Riauterkini.com bisa menjadi katalisator, pengantar bagi sebagian masyarakat Riau untuk lebih mengenal dan akrab dengan dunia tanpa batas yang lazim disebut internet.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Riauterkini.com memiliki visi untuk menjadi media online yang menyampaikan info yang selengkapya dan cepat.

b. Misi

Riauterkini.com menjadi media online pemberitaan yang mengumpulkan info dari setiap wilayah di Provinsi Riau.

2. Keunggulan

Meskipun baru berusia sembilan tahun dan masih terus dalam perkembangan, namun Riauterkini.com sebagai satu-satunya situs berita di Riau memiliki sejumlah keunggulan, antara lain:

a. Tercepat

Sebagaimana moto Riauterkini.com, ***“Memantau Riau Detik per Detik”***, situs ini berusaha menyajikan berita seputar kejadian politik, sosial, hukum, lingkungan maupun ekonomi di Riau secepat mungkin. Setiap kejadian yang layak menjadi hak publik untuk mengetahui, bisa dipastikan akan menjadi informasi terbaik yang disajikan Riauterkini.com lebih cepat dari media lainnya.

b. Rujukan

Keberadaan Riauterkini.com merupakan berkah tersendiri bagi kelompok masyarakat yang memerlukan informasi tercepat. Tidak hanya masyarakat umum yang menjadikan Riauterkini.com sebagai rujukan berita, tetapi hampir seluruh redaksi media massa di Riau, baik surat kabar, tabloid,

majalah dan radio menjadikan Riauterkini.com sebagai sumber berita terpercaya.

Hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya berita Riauterkini.com yang dirilis surat kabar, tabloid maupun radio. Sebuah berita dari Riauterkini.com, bisa tersebar dan diketahui oleh puluhan, bahkan ratusan ribu warga Riau dari berbagai media massa yang melirisnya.

c. Jangkauan Luas dan Pembaca tak Terbatas

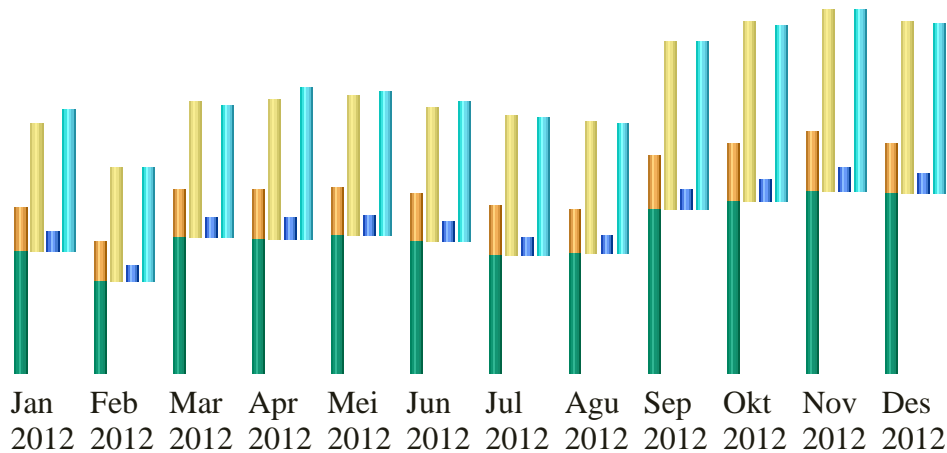
Sebagai media massa berbasis Informasi Teknologi, riauterkini.com bisa diakses di mana saja, di seluruh penjuru dunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan negara asal pengunjung riauterkini.com yang beragam. Sampai saat ini lebih dari 50 negara pernah menjadi asal pengunjung riauterkini.com, beberapa diantaranya Amerika dan Malaysia.

Dengan jangkauan teramat luas membuat Riauterkini.com memiliki pembaca yang tak terbatas. Meskipun demikian kami memiliki sistem tersendiri untuk mencatat atau mendaftarkan setiap pengunjung. Saat ini setiap harinya pengunjung riauterkini.com lebih dari 300.000. Sepanjang tahun 2012 ini tercatat riauterkini.com telah dikunjungi lebih dari 68 juta orang.

d. Data Elektronik

Riauterkini.com sebagai situs berita dengan keberagaman berita yang tersajikan setiap hari merupakan data elektronik paling efektif. Selama tiga tahun hadir, Riauterkini.com telah menyajikan lebih dari 30.000 berita dari berbagai kejadian dan peristiwa di Riau. Tidak hanya berita tulisan, tetapi juga berita foto. Seluruh berita tersebut tetap tersimpan rapi dan utuh.

Bagi pengunjung yang menginginkan data berbagai peristiwa dan kejadian di Riau selama kurun tiga tahun terakhir dengan mudah bisa mendapatkannya. Ada mesin pencari yang siap melayani. Silahkan tulis kata kunci dan tekan *enter*. Data atau foto peristiwa yang diinginkan akan muncul dengan sendirinya.



Bulan	Pengunjung Unik	Jumlah Kunjungan	Halaman	Hit	Bandwidth
Jan 2012	49662	147922	773495	5713040	130.84 GB
Feb 2012	44701	131922	639060	4600907	98.92 GB
Mar 2012	53620	156550	765355	5282373	144.56 GB
Apr 2012	55934	162446	838196	6100950	143.16 GB
Mei 2012	55694	161229	770129	5824230	147.46 GB
Jun 2012	54809	153824	776837	5677492	140.57 GB
Jul 2012	57186	161619	665049	5549986	126.60 GB
Agu 2012	49523	153178	661565	5259133	128.05 GB
Sep 2012	61055	193608	800637	6741964	175.75 GB
Okt 2012	65587	208612	879025	7084959	184.42 GB
Nov 2012	68169	209530	910488	7306696	193.90 GB
Des 2012	57866	200135	796166	6898681	193.88 GB
Total	673806	2040575	9276002	72040411	1808.11 GB

(Riauterkini.com, diakses 21 Mei 2013 pukul 06:27 WIB)

3. Struktur Organisasi

Bisnis perusahaan pers prinsipnya merupakan perpaduan berbagai bidang, seperti bidang keredaksian dan bidang perusahaan. Bidang tersebut dalam melaksanakan tugasnya mesti saling terkait dan terikat antara satu dengan yang lain, terhadap penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Namun, antara perusahaan dan redaksi tidak dapat dicampuradukkan.

Keduanya mempunyai tanggung jawab serta peran dan tujuan yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang profesional, dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan diantara sesama personil. Itu semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana organisasi Media *Online* Riauterkini.com sebagai berikut :

a. Pemimpin Umum

Pemimpin umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan pers yang mengendalikan perusahaannya baik dibidang redaksional maupun bidang usaha untuk memastikan unit usaha berjalan dengan *business plan*. Di Riauterkini.com, pemimpin umum dijabat oleh Ahmad S. Udi.

b. Pemimpin Perusahaan

Adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam pengelolaan di bidang usaha. Pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha agar

mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pemimpin perusahaan di Riauterkini.com adalah Ahmad Chudori.

c. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi pemberitaan. Selain itu juga bertanggung jawab terhadap tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkan. Ahmad S. Udi merupakan pemimpin redaksi di Riauterkini.com.

d. Dewan Redaksi

Di Riauterkini.com, dewan redaksi merupakan kumpulan wartawan yang bertugas melakukan peliputan untuk wilayah Kota Pekanbaru.

e. Fotografer

Merupakan wartawan yang mempunyai tugas dalam pendokumentasian gambar terhadap sebuah peristiwa, baik berita foto maupun foto berita.

f. Wartawan Daerah

Wartawan daerah merupakan bagian penting di Riauterkini.com, karena merekalah yang bertugas memberitakan peristiwa yang terjadi di daerah yang telah ditetapkan.

g. Petugas Administrasi dan Umum

Memiliki peran melakukan tugas administrasi yang berkenaan dengan kelancaran jalannya perusahaan.

Berikut susunan kepengurusan di Riauterkini.com :

Pemimpin Perusahaan: **Ahmad Chudori**

Pemimpin Redaksi : **Ahmad S. Udi**

Dewan Redaksi : Ahmad S.Udi, Hendri Wibawanto, Harli Priyosa, Arya

Wiguna, Dany Saputra, Muhardi, Tamam, Deny Winson, Meta Anggraini.

Fotografer : Albert.

Wartawan Daerah :

Pelalawan - Febri Sugiono

Bengkalis - Didik Purwanto

Rokan Hulu - Muhammad Rizal S

Indragiri Hilir - Maryanto

Indragiri Hulu - Teguh Suharto

Kampar - Marhaliman

Dumai - Suhadi

Duri - Suhendra Irawan

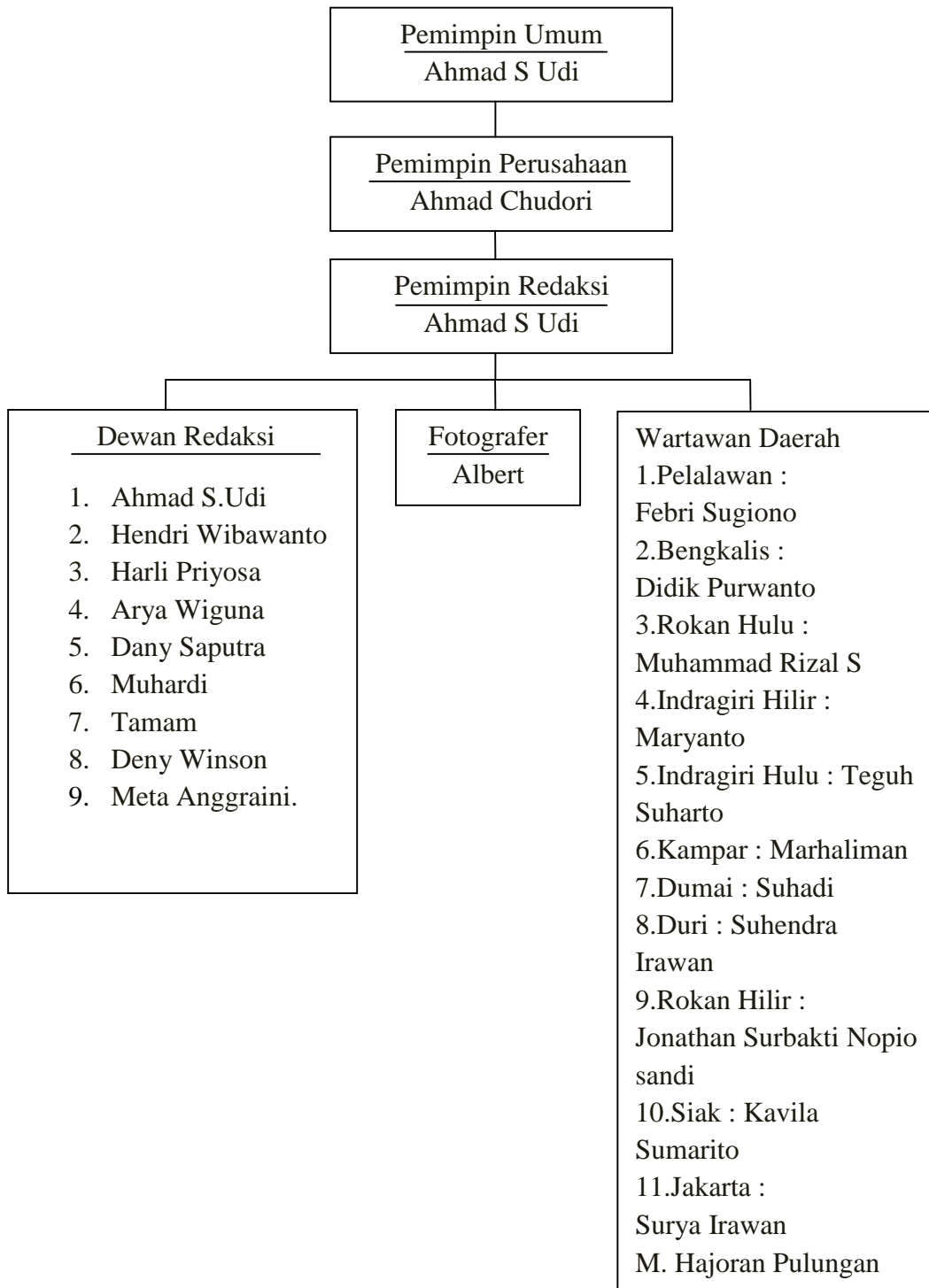
Rokan Hilir - Jonathan Surbakti, Nopio sandi

Siak - Kavila Sumarito

Jakarta - Surya Irawan, M. Hajoran Pulungan

Petugas Administrasi dan Umum: Sarwono (Profil Riauterkini tahun 2013).

Struktur Organisasi



BAB III

PENYAJIAN DATA

Setelah angket terkumpul selanjutnya penulis sajikan pada bab III. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran angket, dari angket yang telah disebarakan sebanyak 22 eksemplar sesuai dengan jumlah responden. Penyajian data ini dilakukan menurut item pernyataan yang ada pada angket sebanyak 21 item pertanyaan.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel secara tersendiri berdasarkan jumlah pernyataan. Untuk menentukan jumlah responden yang memilih option yang ada atau untuk menentukan frekuensi digunakan lambang “F” dan persentase dengan lambang “P” untuk memudahkan penskoran option yang dipilih oleh responden, maka setiap option diberi bobot sebagai berikut:

1. Option atau pilihan Mampu 100% bobotnya 4
2. Option atau pilihan Mampu 75% bobotnya 3
3. Option atau pilihan Mampu 50% bobotnya 2
4. Option atau pilihan Mampu 25% bobotnya 1

Dari 22 angket yang penulis sebarakan kepada seluruh responden, semuanya dikembalikan dengan baik. Maka data inilah yang disajikan dan dipaparkan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

A. Identitas Responden

1. Tingkat Usia Wartawan riauterkini.com

Tabel 1
Jumlah Wartawan riauterkini.com Berdasarkan Tingkat Usia

NO	TINGKAT USIA	F	P
1	20-30 tahun	10	45%
2	30-40 tahun	9	41%
3	40-50 tahun	3	14%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, dari 22 orang responden penelitian terdapat 10 orang responden atau 45% berada pada usia 20-30 tahun, 9 orang responden atau 41% berada pada usia 30-40 tahun dan 3 orang responden atau 14% berada pada usia 40-50 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 22 orang responden usia tertinggi berada pada usia 20-40 tahun.

Tabel 2
Jumlah Wartawan riauterkini.com Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan Terakhir	F	P
1	SMA	-	-
2	D3	9	41%
3	S1	13	59%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui, dari 22 orang responden penelitian terdapat 9 orang responden atau 41% dengan pendidikan terakhir D3 dan 13 orang atau 59% dengan pendidikan terakhir S1. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 22 orang responden, paling tinggi pendidikan terakhir wartawan riauterkini.com adalah S1.

B. Kompetensi Wartawan

1. Keterampilan Menggunakan Alat

a. Mampu mengoperasikan komputer

Tabel 3
Mampu Mengoperasikan Microsoft Office Word

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	5	23%
	Mampu 75%	9	41%
	Mampu 50%	6	27%
	Mampu 25%	2	9%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan microsoft office word, 9 orang menyatakan mampu 75%, 6 orang menyatakan mampu 27% dan 2 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% mengoperasikan microsoft word. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang atau 41% diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 4
Mampu Mengoperasikan Microsoft Office Excel

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
2	Mampu 100%	3	14%
	Mampu 75%	8	36%
	Mampu 50%	7	32%
	Mampu 25%	4	18
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan microsoft office excel, 8 orang menyatakan mampu 75%, 7 orang menyatakan mampu 50% dan 4 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi

responden menyatakan mampu 75% mengoperasikan microsoft office excel. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 8 orang atau 36% diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 5
Mampu Mengoperasikan Microsoft Office Power Point

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
3	Mampu 100%	5	23%
	Mampu 75%	6	27%
	Mampu 50%	8	36%
	Mampu 25%	3	13%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan microsoft office power point, 6 orang menyatakan mampu 75%, 8 orang menyatakan mampu 50% dan 3 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 50% mengoperasikan microsoft office power point. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 8 orang atau 36% diantaranya menjawab mampu 50%.

Tabel 6
Mampu Mengoperasikan Photoshop

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
4	Mampu 100%	8	36%
	Mampu 75%	9	41%
	Mampu 50%	4	18%
	Mampu 25%	1	5%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan photoshop, 9 orang menyatakan mampu 75%, 4 orang menyatakan mampu 50% dan hanya 1

orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% mengoperasikan photoshop. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang atau 41% diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 7
Mampu Mengoperasikan Corel Draw

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
5	Mampu 100%	7	32%
	Mampu 75%	10	45%
	Mampu 50%	3	14%
	Mampu 25%	2	9%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan corel draw, 10 orang responden menyatakan mampu 75%, 3 orang menyatakan mampu 50% dan 2 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% mengoperasikan corel draw. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 10 orang atau 45% diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 8
Mampu Mengoperasikan Pagemaker

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
6	Mampu 100%	3	14%
	Mampu 75%	6	27%
	Mampu 50%	9	41%
	Mampu 25%	4	18%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan pagemaker, 6 orang menyatakan mampu 75%, 9 orang menyatakan mampu 50% dan 4 orang

menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 50% mengoperasikan pagemaker. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang atau 41% diantaranya menjawab mampu 50%.

b. Mampu Mengoperasikan Foto Kamera

1) Menguasai teknik triangle fotografi

Tabel 9
Mampu Mengatur Speed

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	10	45%
	Mampu 75%	7	32%
	Mampu 50%	5	23%
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang responden wartawan riauterkini.com menyatakan mampu 100% mengatur speed, 7 orang atau 32% responden menyatakan mampu 75% mengatur speed, 5 orang atau 23% menyatakan mampu 50% dan tidak ada yang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 100% mengatur speed kamera. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 10 orang atau 45% diantaranya menjawab mampu 100%.

Tabel 10
Mampu Mengatur Diafragma

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
2	Mampu 100%	8	36%
	Mampu 75%	9	41%
	Mampu 50%	3	14%
	Mampu 25%	2	9%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 orang responden menyatakan mampu 100% mengatur diafragma, 9 orang menyatakan mampu 75%, 3 orang menyatakan mampu 50% dan 2 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% dalam mengatur diafragma. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 11
Mampu Mengatur ISO (Standar Pencahayaan Kamera)

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
3	Mampu 100%	9	41%
	Mampu 75%	8	36%
	Mampu 50%	5	23%
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 orang responden menyatakan mampu 100% mengatur ISO kamera, 8 orang menyatakan mampu 75%, 5 orang responden menyatakan mampu 50% dan tidak ada yang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 100% mengatur ISO kamera. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang diantaranya menjawab mampu 100%.

2) Mampu Menggunakan Fasilitas Kamera

Tabel 12
Mampu Menggunakan Tombol On-Off Kamera

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	22	100%
	Mampu 75%	-	-
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 orang atau seluruh wartawan riauterkini.com menyatakan mampu 100% menggunakan tombol on-off kamera. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh wartawan sudah sangat mampu dalam menggunakan tombol on-off kamera.

Tabel 13
Mampu Menggunakan Tombol Shutter

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
2	Mampu 100%	22	100%
	Mampu 75%	-	-
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 orang responden menyatakan mampu 100% menggunakan tombol shutter. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh wartawan riauterkini.com mampu 100% menggunakan tombol shutter.

Tabel 14
Mampu Menggunakan Berbagai Jenis Lensa Kamera

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
3	Mampu 100%	6	27%
	Mampu 75%	9	41%
	Mampu 50%	5	23%
	Mampu 25%	2	9%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang responden menyatakan mampu 100% menggunakan berbagai jenis lensa kamera, 9 orang menyatakan mampu 75%, 5 orang atau 23% menyatakan mampu 50% dan 2 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu menggunakan

berbagai lensa kamera. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 15
Mampu Menggunakan Flash Kamera

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
4	Mampu 100%	10	45%
	Mampu 75%	12	55%
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang responden menyatakan mampu 100% menggunakan flash kamera, 12 orang menyatakan mampu 75% dan tidak ada yang menyatakan mampu 50% atau mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% menggunakan flash kamera. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 12 orang diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 16
Mampu Menggunakan Modus Kamera

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
5	Mampu 100%	5	23%
	Mampu 75%	8	36%
	Mampu 50%	6	27%
	Mampu 25%	3	14%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 orang responden menyatakan mampu 100% menggunakan modus kamera, 8 orang menyatakan mampu 75%, 6 orang menyatakan mampu 27% dan 3 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% menggunakan modus

kamera. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 8 orang diantaranya menjawab mampu 75%.

3) Kemampuan mengatur komposisi objek foto berita yang diambil

Tabel 17
Mampu Mengatur Komposisi Objek Foto Berita yang Diambil

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	2	9%
	Mampu 75%	7	32%
	Mampu 50%	9	41%
	Mampu 25%	4	18%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 orang responden menyatakan mampu 100% mengatur komposisi objek foto berita yang diambil, 7 orang menyatakan mampu 75%, 9 orang menyatakan mampu 50% dan 4 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 50% mengatur komposisi objek foto berita yang diambil. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang diantaranya menjawab mampu 50%.

4) Kemampuan menguasai moment objek foto berita

Tabel 18
Mampu Menguasai Moment Objek Foto Berita

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	5	23%
	Mampu 75%	8	36%
	Mampu 50%	9	41%
	Mampu 25%	1	5%
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 orang responden menyatakan mampu 100% menguasai moment objek foto berita, 8 orang menyatakan mampu 75%, 9 orang menyatakan mampu 50% dan

1 orang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 50% menguasai moment objek foto berita. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 9 orang diantaranya menjawab mampu 50%.

c. Mampu Mengoperasikan Alat Rekam

Tabel 19
Mampu Mengoperasikan Alat Rekam Tape Recorder

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	22	100%
	Mampu 75%	-	-
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh wartawan riauterkini.com menyatakan mampu 100% mengoperasikan alat rekam tape recorder.

Tabel 20
Mampu Mengoperasikan Alat Rekam Handphone

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
2	Mampu 100%	10	100%
	Mampu 75%	-	-
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh wartawan riauterkini.com menyatakan sangat mampu 100% mengoperasikan alat rekam handphone.

Tabel 21
Mampu Mengoperasikan Alat Rekam I-Phod atau Smartphone

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
3	Mampu 100%	16	73%
	Mampu 75%	6	27%
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 orang responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan alat rekam i-phod atau smartphome, 6 orang menyatakan mampu 75% dan tidak ada yang menyatakan mampu 50% atau mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 100% mengoperasikan alat rekam i-phod atau smartphome. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 16 orang diantaranya menjawab mampu 100%.

2. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi Internet

Tabel 22
Mampu Membuat dan Menggunakan E-mail

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
1	Mampu 100%	9	41%
	Mampu 75%	13	59%
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 orang responden menyatakan mampu 100% membuat dan menggunakan e-mail, 13 orang menyatakan mampu 75% dan tidak ada yang menyatakan mampu 50% atau mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 75% membuat dan menggunakan e-mail. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 13 orang diantaranya menjawab mampu 75%.

Tabel 23

Mampu Membuat dan Menggunakan Blog

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
2	Mampu 100%	10	45%
	Mampu 75%	8	36%
	Mampu 50%	4	18%
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang responden menyatakan mampu 100% membuat dan menggunakan blog, 8 orang responden menyatakan mampu 75%, 4 orang menyatakan mampu 50% dan tidak ada yang menyatakan mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 100% membuat dan menggunakan blog. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 10 orang diantaranya menjawab mampu 100%.

Tabel 24

Mampu Membuat dan Menggunakan Media Sosial

No Item	ALTERNATIF JAWABAN	F	P
3	Mampu 100%	13	59%
	Mampu 75%	9	41%
	Mampu 50%	-	-
	Mampu 25%	-	-
JUMLAH		22	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang responden menyatakan mampu 100% membuat dan menggunakan media sosial, 9 orang menyatakan mampu 75% dan tidak ada yang menyatakan mampu 50% atau mampu 25%. Jadi dapat disimpulkan jawaban tertinggi responden menyatakan mampu 100%. Hal ini terlihat dari 22 orang responden 13 orang diantaranya menjawab mampu 100%.

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan sebanyak 22 eksemplar, sesuai dengan jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam setiap angket terdapat terdapat 22 pertanyaan, dimana pertanyaan memiliki 4 option. Setiap option mewakili kategori sesuai dengan bobotnya. Analisa data ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dengan tujuan untuk mengetahui persentase rata kuantitatif kompetensi wartawan riauterkini.com. Artinya, besar kecilnya persentase rata-rata yang diperoleh menunjukkan tinggi atau rendahnya kompetensi wartawan riauterkini.com.

Rekapitulasi Data dan Analisis Dari Kompetensi Wartawan riauterkini.com

1. Keterampilan Menggunakan Alat
 - a. Mampu Mengoperasikan Komputer

Tabel 34
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kemampuan
Mengoperasikan Komputer

Tabel	Mampu 100%		Mampu 75%		Mampu 50%		Mampu 25%	
	F	P	F	P	F	P	F	P
3	5	23%	9	41%	6	27%	2	9%
4	3	14%	8	36%	7	32%	4	18%
5	5	23%	6	27%	8	36%	3	14%
6	8	36%	9	41%	4	18%	1	5%
7	7	32%	10	45%	3	14%	2	9%
8	3	14%	6	27%	9	41%	4	18%
Jumlah	31		48		37		16	

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui N yakni $31+48+37+16 = 132$, angka tersebut merupakan jumlah dari keseluruhan option A, B, C dan D. Langkah selanjutnya adalah mencari F dengan

terlebih dahulu memberi bobot pada masing-masing option sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Option A diberi bobot 4

Option B diberi bobot 3

Option C diberi bobot 2

Option D diberi bobot 1

Dengan demikian diketahui F sebagai berikut:

$$\text{Option A } 31 \times 4 = 124$$

$$\text{Option B } 48 \times 3 = 144$$

$$\text{Option C } 37 \times 2 = 74$$

$$\text{Option D } 16 \times 1 = 16$$

$$\text{Jumlah} \qquad \qquad = 358$$

Setelah hasil N dan F didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 4$$

$$= \frac{358}{132} \times 100\% : 4$$

$$= \frac{35800}{132} : 4$$

$$= 271 : 4$$

$$= 67,5\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persentase kuantitatif sebesar 67,5%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori “**Tinggi**”.

Artinya, wartawan riauterkini.com sudah memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang keterampilan menggunakan alat komputer sesuai dengan konsep piramida kompetensi menurut Nurudin. Penggunaan komputer merupakan hal yang paling mendasar dalam media online, karena seluruh kegiatan ataupun proses pemberitaan media online pada umumnya dilakukan melalui perangkat keras maupun perangkat lunak dari komputer. Mulai dari mengetik berita, menyusun format berita, sampai kepada penerbitan berita yang memang dilakukan secara online.

b. Mampu Mengoperasikan Kamera

Tabel 35
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kemampuan
Mengoperasikan Kamera

Tabel	Mampu 100%		Mampu 75%		Mampu 50%		Mampu 25%	
	F	P	F	P	F	P	F	P
9	10	45%	7	32%	5	23%	-	-
10	8	36%	9	41%	3	14%	2	9%
11	9	41%	8	36%	5	23%	-	-
12	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
13	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
14	6	27%	9	41%	5	23%	2	9%
15	10	45%	12	55%	0	0%	0	0%
16	5	23%	8	36%	6	27%	3	14%
17	2	9%	7	32%	9	41%	4	18%
18	5	23%	8	36%	9	41%	1	5%
Jumlah	99		60		37		12	

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui N yakni $99+60+37+12 = 208$, angka tersebut merupakan jumlah dari keseluruhan option A, B, C dan D. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai F melalui langkah yang sama dengan yang sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
\text{Option A } 99 \times 4 = 396 \\
\text{Option B } 60 \times 3 = 180 \\
\text{Option C } 37 \times 2 = 74 \\
\text{Option D } 12 \times 1 = 12 \\
\text{Jumlah} \qquad \qquad = 662
\end{array}$$

Setelah hasil N dan F didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
P &= \frac{F}{N} \times 100\% : 4 \\
&= \frac{662}{208} \times 100\% : 4 \\
&= \frac{66200}{208} : 4 \\
&= 318 : 4 \\
&= 79,5\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persentase kuantitatif sebesar 79,5%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori “**Tinggi**”.

Artinya, kemampuan wartawan riauterkini.com dalam mengoperasikan kamera sudah tinggi sehingga sudah sesuai dengan konsep piramida kompetensi menurut Nurudin. Kemampuan mengoperasikan kamera saat ini cukup diperlukan agar berita yang dibuat tidak terkesan berita bohong. Melalui foto yang mendukung berita, maka publik akan lebih percaya. Jadi, foto berita merupakan suatu pendukung berita agar lebih nampak akurat.

c. Mampu Mengoperasikan Alat Rekam

Tabel 36
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kemampuan
Mengoperasikan Alat Rekam

Tabel	Mampu 100%		Mampu 75%		Mampu 50%		Mampu 25%	
	F	P	F	P	F	P	F	P
19	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
20	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
21	16	73%	6	27%	0	0%	0	0%
Jumlah	60		6		0		0	

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui N yakni $60+6 = 66$, angka tersebut merupakan jumlah dari keseluruhan option A, B, C dan D. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai F melalui langkah yang sama dengan yang sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Option A} & 60 \times 4 = 240 \\
 \text{Option B} & 6 \times 3 = 18 \\
 \text{Option C} & 0 \times 2 = 0 \\
 \text{Option D} & 0 \times 1 = 0 \\
 \text{Jumlah} & = 258
 \end{aligned}$$

Setelah hasil N dan F didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% : 4 \\
 &= \frac{258}{66} \times 100\% : 4 \\
 &= \frac{25800}{66} : 4 \\
 &= 391 : 4 \\
 &= 97,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persentase kuantitatif sebesar 97,8%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori “**Sangat tinggi**”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa wartawan riauterkini.com sudah sangat mampu dalam mengoperasikan alat rekam. Alat rekam merupakan salah satu pendukung wartawan dalam mencari berita, dengan adanya perekam maka seluruh pembicaraan antara wartawan dengan narasumber berita bisa tersimpan dan dapat digunakan apabila suatu saat masih diperlukan.

2. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi Internet

Tabel 37
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi Internet

Tabel	Mampu 100%		Mampu 75%		Mampu 50%		Mampu 25%	
	F	P	F	P	F	P	F	P
22	9	41%	13	59%	0	0%	0	0%
23	10	45%	8	36%	4	18%	0	0%
24	13	59%	9	41%	0	0%	0	0%
Jumlah	32		30		4		0	

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui N yakni $32 + 30 + 4 = 66$, angka tersebut merupakan jumlah dari keseluruhan option A, B, C dan D. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai F melalui langkah yang sama dengan yang sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Option A } 32 \times 4 = 128$$

$$\text{Option B } 30 \times 3 = 90$$

$$\text{Option C } 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Option D } 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah} \quad \quad \quad = 226$$

Setelah hasil N dan F didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% : 4 \\ &= \frac{226}{66} \times 100\% : 4 \\ &= \frac{22600}{66} : 4 \\ &= 342,4 : 4 \\ &= 85,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persentase kuantitatif sebesar 85,6%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori “**Tinggi**”. Artinya, indikator kemampuan menggunakan teknologi informasi internet menurut piramida kompetensi Nurudin sudah terpenuhi oleh wartawan riauterkini.com. Sebagai media online yang besar, tentu saja internet adalah yang utama yang digunakan dalam proses penerbitan berita, oleh karena itu sudah sepatutnya kemampuan tersebut dimiliki waratawannya.

1) Rekapitulasi Data Akhir

Tabel 38
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kompetensi Wartawan riauterkini.com

Tabel	Mampu 100%		Mampu 75%		Mampu 50%		Mampu 25%	
	F	P	F	P	F	P	F	P
3	5	23%	9	41%	6	27%	2	9%
4	3	14%	8	36%	7	32%	4	18%
5	5	23%	6	27%	8	36%	3	14%
6	8	36%	9	41%	4	18%	1	5%
7	7	32%	10	45%	3	14%	2	9%
8	3	14%	6	27%	9	41%	4	18%
9	10	45%	7	32%	5	23%	-	-
10	8	36%	9	41%	3	14%	2	9%
11	9	41%	8	36%	5	23%	-	-
12	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
13	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
14	6	27%	9	41%	5	23%	2	9%
15	10	45%	12	55%	0	0%	0	0%
16	5	23%	8	36%	6	27%	3	14%
17	2	9%	7	32%	9	41%	4	18%
18	5	23%	8	36%	9	41%	1	5%
19	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
20	22	100%	0	0%	0	0%	0	0%
21	16	73%	6	27%	0	0%	0	0%
22	9	41%	13	59%	0	0%	0	0%
23	10	45%	8	36%	4	18%	0	0%
24	13	59%	9	41%	0	0%	0	0%
Jumlah	222	46%	152	31%	83	17%	28	6%

2) Analisis Kompetensi Wartawan riauterkini.com

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui N yakni $222 + 152 + 83 + 28 = 485$, angka ini merupakan jumlah dari frekuensi option A, B C dan D. Langkah selanjutnya adalah mencari F dengan terlebih dahulu memberi bobot kepada masing-masing option sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Option A diberi bobot 4

Option B diberi bobot 3

Option C diberi bobot 2

Option D diberi bobot 1

Dengan demikian diketahui F sebagai berikut :

$$\text{Option A } 222 \times 4 = 888$$

$$\text{Option B } 152 \times 3 = 456$$

$$\text{Option C } 83 \times 2 = 166$$

$$\text{Option D } 28 \times 1 = 28$$

$$\text{Jumlah} = 1538$$

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% : 4 \\ &= \frac{1538}{485} \times 100\% : 4 \\ &= \frac{153800}{485} : 4 \\ &= 317 : 4 \end{aligned}$$

$$= 79,25\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persentase kuantitatif sebesar 79,25%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori "**Tinggi**".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penulis yang berjudul Kompetensi Wartawan mediaonline riauterkini.com, kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Keterampilan menggunakan alat komputer wartawan riauterkini.com sudah **tinggi**, yakni 67,5%.
2. Kemampuan wartawan riauterkini.com dalam mengoperasikan kamera **tinggi**, yakni 79,5%.
3. Kemampuan wartawan riauterkini.com dalam mengoperasikan alat rekam **sangattinggi**, dengan angka 97,8%.
4. Kemampuan wartawan riauterkini.com dalam mengoperasikan teknologi informasi internet juga termasuk **tinggi** dengan angka 85,6%.
5. Kompetensi wartawan riauterkini.com secara keseluruhan **“Tinggi”** dengan hasil persentase 79,25%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi wartawan media online riauterkini.com di bidang keterampilan teknologi dan informasi berdasarkan piramida kompetensi menurut Nurudin sudah terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada wartawan riauterkini.com agar meningkatkan lagi kemampuan menguasai alat komputer.
2. Kepada wartawan riauterkini.com hendaknya mempertahankan kompetensi yang sudah dimiliki saat ini.
3. Kepada wartawan riauterkini.com hendaknya selalu berusaha menjaga kepercayaan publik dan patuh pada UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjana, 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Asep Saiful Muhtadi, 1999. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Ashadi Siregar dkk, 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Jakarta : Kanisius.
- Burhan, Bungin, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dja'far Assegaf, 2000. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat, 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- John M, Bryson, 2001. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mapenda, 2003. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta : Badan Standar Pendidikan Nasional.
- Mardalis, 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nurudin, 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sangadji, Etta, 2010. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : CV ANDI.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syarifudin Yunus, 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ubaedy, 2007. *Kompetensi Kunci dalam Berprestasi: Career, Bussiness & Life*. Jakarta : Bee Media Indonesia.
- Wibowo, 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.